

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh ukuran komite audit, solvabilitas, dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor *property & real estate* dan *energy* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 108 perusahaan sehingga jumlah data yang ada dipenelitian ini sebanyak 324 data observasi. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil tersebut menegaskan bahwasannya kuantitas komite tidak dapat menjamin perusahaan akan melakukan publikasi laporan keuangan secara cepat.
2. Solvabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *audit report lag*. Hal tersebut menegaskan bahwasannya rasio dari solvabilitas suatu perusahaan akan berdampak terhadap lamanya proses untuk mempublikasikan laporan keuangan.
3. Opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal tersebut menegaskan bahwasannya suatu opini audit yang bersifat independen memerlukan waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan auditnya pada saat laporan keuangan diterbitkan sehingga membutuhkan waktu yang berdampak terhadap lamanya penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

#### V.2 Saran

Merujuk pada pembahasan sebelumnya, yaitu mengenai kesimpulan dan juga pembahasan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang menjadi referensi dengan harapan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang berasal dari sektor *property & real estate* dan *energy* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, melihat dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini

yang mana variabel solvabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag*, maka perusahaan diharapkan lebih memperhatikan lagi jumlah hutang dan juga jumlah asset perusahaan karena dapat mempengaruhi pada *audit report lag* yang akan terjadi. Lalu, perusahaan juga harus lebih memperhatikan proses operasional perusahaan serta laporan keuangannya agar nanti kedepannya dapat memperoleh opini yang baik yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari auditor independen perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel independen lain diluar dari variabel – variabel pada penelitian ini, karena pada penelitian ini lebih fokus terhadap faktor – faktor yang berasal dari internal perusahaan yang sekitarnya dapat mempengaruhi *audit report lag*, seperti ukuran kantor akuntan publik, pergantian auditor, dan lain-lain. Selain itu, untuk objek penelitian juga dapat ditambahkan serta memperpanjang periode penelitian.